

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat pembelian tikus dan kesehatan dari laboratorium

**PEMERINTAH KOTA BATU**  
**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**  
Balai Kota Amang Tani Gedung B Lantai 3  
Jalan Panglima Sudirman Kota Batu, Kode Pos 65315  
Telepon / Fax. (0341) 511674, E-mail: dinas pertanianbatukota@gmail.com

---

Batu, 27 Desember 2022

Nomor : 524/5186/XII/422.114/2022 Kepada :  
Sifat : Biasa Yth. **Sdr. Suryanto**  
Lampiran : 1 (satu) lembar Kel. Temas - Kec. Batu  
Perihal : Surat rekomendasi pengiriman Di -  
Ternak **BATU**

Dengan ini disampaikan dengan hormat bahwa setelah dilakukan pengamatan dan pemeriksaan terhadap hewan/serangga sebagai berikut :

Tikus putih Jantan Galur Wistar sebanyak 24 ekor milik **Sdr. Suryanto** yang beralamat Kel. Temas Kecamatan Batu dan ternak tersebut di atas dinyatakan **sehat** (Surat Keterangan Kesehatan terlampir). Maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu tidak keberatan untuk pengiriman pada tanggal 27 Desember 2023 s/d 26 Januari 2024 dengan tujuan pengiriman **FKH UWKS - Surabaya**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan Sebagaimana Semestinya,

**PEJABAT OTORITAS VETERINER  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN  
PANGAN  
KOTA BATU**

  
**Drh. UTAMI HURNIAWATI, MP**  
Penata Tk. I  
NIP.19690724 200701 2 020

Tembusan :Yth. 1. Karantina Hewan Surat

## Lampiran 2. Surat keterangan penelitian



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/LHC/FK/UWKS/1/2024

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Brillinta Evinda Arinti  
 NPM : 208220007  
 Fakultas/Program Studi : Kedokteran Hewan UWKS/ S1-Pendidikan Dokter Hewan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: "**Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocantum*) Dalam Bentuk Salep Untuk Menyembuhkan Luka Jahitan Pada Tikus (Wistar)**" di Laboratorium Hewan Coba Fakultas Kedokteran Wijaya Kusuma Surabaya.

Penelitian dilaksanakan terhitung dari 1 s/d 22 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Januari 2024

Mengetahui,  
 Ketua Unit Laboratorium Hewan Coba  
 FK-UWKS

**Dr. Dorta Simamora, M.Si**  
NIK: 11-543 ET

**Lampiran 3. Surat uji etik**



**KOMISI ETIK PENELITIAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
*Animal Care and Use Committee (ACUC)***

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
"ETHICAL CLEARANCE"**

**No : 142 - KKE**

**KOMISI ETIK PENELITIAN (ANIMAL CARE AND USE COMMITTEE)  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG  
DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA :**

**PENELITIAN BERJUDUL : EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH  
(*Piper Crocantum*) DALAM BENTUK SALEP UNTUK  
MENYEMBUHKAN LUKA JAHITAN PADA TIKUS (*Wistar*)**

**PENELITI UTAMA : Brillinta Evinda Arinti**

**DINYATAKAN : LAIK ETIK**

Surabaya, 16 Desember 2023



**Dekan FKH UAKS**



**Desty Apritya, drh., M.Vet.  
NIK. 13711-ET**

**Ketua,**



**Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet.  
NIK. 13713-ET**

#### Lampiran 4. Surat keterangan ekstraksi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
Kampus C Mulyorejo S u r a b a y a 60115 Telp. (031) 5992785, 5993016 Fax (031)  
5993015  
Laman: <http://www.fkh.unair.ac.id>; e-mail: [info@fkh.unair.ac.id](mailto:info@fkh.unair.ac.id)

Nomor : 05/12/2023/FRM  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Surat Keterangan Ekstrak Daun Sirih Merah**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : Brillinta Evinda Arinti  
Instansi : UWK Surabaya

Kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan ekstraksi untuk bahan penelitian dari **Daun Sirih Merah**. Adapun proses pembuatan dilakukan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Hewan Unair dengan perincian sebagai berikut :

BAHAN	: Serbuk <b>Daun Sirih Merah</b> Etanol 96% Penyaring	
ALAT	: Toples bertutup Corong gelas Timbangan analitik Gelas ukur Waterbath	Erlenmeyer Rotary evaporator Beaker glass Botol

Cara Kerja :

1. Timbang serbuk **Daun Sirih Merah** sebanyak 1.000 g.
2. Masukkan serbuk **Daun Sirih Merah** ke dalam 2 toples, serbuk direndam / dimacerasi dengan pelarut etanol 96% sampai terendam (pelarut yang digunakan minimal 2 kali berat atau lebih. Pelarut yang ditambahkan sebanyak 2 L. Tutup toples dengan rapat selama 3 x 24jam dan tiap hari dilakukan pengadukan.
3. Saring serbuk yang dimacerasi dengan kertas penyaring. Tampung maserat dalam erlenmeyer.
4. Maserat yang didapat diuapkan dengan menggunakan rotary evaporator dengan kecepatan 45 rpm pada suhu 50°C. Maserat dievaporasi/ diuapkan sampai menjadi ekstrak kental.

Hasil :

1. Dari serbuk **Daun Sirih Merah 1.000 g** yang diekstraksi dengan menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak **2 liter** dihasilkan ekstrak sebanyak **50 gram**.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surabaya, 27 Desember 2023

**Dr. Roslilah Kumijasanti, drh, MSi**




## Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Fitokimia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5992785  
Laman: <http://www.fkh.unair.ac.id>; e-mail: [info@fkh.unair.ac.id](mailto:info@fkh.unair.ac.id)

Nomor : 05/01/2024/FRM

Perihal : **Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Uji Fitokimia Daun Sirih Merah**

Hasil Fitokimia Daun Sirih Merah		
Pereaksi	Golongan Senyawa	Hasil Identifikasi
	Saponin	(+) Terbentuk buih
	Flavonoid	(+) Terjadi perubahan menjadi jingga
	Tanin	(+) Terjadi perubahan warna hijau kehitaman
	Triterpenoid/Steroid	(+) Triterpenoid: Terjadi perubahan warna merah hingga coklat
		(+) Steroid: Terbentuk warna hijau/biru
	Alkaloid	(+) Dragendorff: terbentuk endapan merah
		(+) Mayer: terbentuk endapan putih
		(+) Wagner: terbentuk endapan coklat

Surabaya, 10 Januari 2024



Dr. Rochmah Kumiasanti, drh., MSc

## Lampiran 6. Sertifikat plagiasi





## Lampiran 7. Hasil uji plagiasi

SKRIPSI_20820007_BRILLINTA EVINDA ARINTI			
ORIGINALITY REPORT			
<b>17</b> %	<b>15</b> %	<b>8</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source		<b>4</b> %
<b>2</b>	<a href="http://erepository.uwks.ac.id">erepository.uwks.ac.id</a> Internet Source		<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>4</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper		<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>8</b>	Yanuartono Kaswardjono, Soedarmanto Indarjulianto, Alfarisa Nururrozi, Hary Purnamaningsih. "Myiasis pada Ruminansia: Diagnosis, Manajemen Terapi dan		<b>&lt;1</b> %

## Lampiran 8. Data statistik eksudat

Keterangan :

- 1 = kontrol – (tanpa perlakuan)
- 2 = kontrol + (pemberian salep gentamicin)
- 3 = P1 (salep ekstrak daun sirih 30%)
- 4 = P2 (salep ekstrak daun sirih 45%)

### Tests of Normality<sup>b</sup>

PERLA KUAN	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSUDAT 1	.394	5	.011	.710	5	.012
3	.431	5	.003	.697	5	.009
4	.231	5	.200	.881	5	.314

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

b. EKSUDAT is constant when PERLAKUAN = 2,0. It has been omitted

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
EKSUDAT	20	.950	.9720	.0	4.0
PERLAKUAN	20	2.500	1.1471	1.0	4.0

## Kruskal-Wallis Test

### Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank
EKSUDAT 1	5	16.80
2	5	7.50
3	5	8.60
4	5	9.10
Total	20	



**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	EKSUDAT
Chi-Square	8.941
df	3
Asymp. Sig.	.030

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

PERLAKUAN

**Mann-Whitney Test****Ranks**

	PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT	1	5	8.00	40.00
	2	5	3.00	15.00
	Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	EKSUDAT
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.805
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT 1	5	7.20	36.00
3	5	3.80	19.00
Total	10		

Test Statistics<sup>b</sup>

	EKSUDAT
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.809
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT 1	5	7.60	38.00
4	5	3.40	17.00
Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	EKSUDAT
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	17.000
Z	-2.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.032 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

### Mann-Whitney Test

**Ranks**

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT	2	5	5.50	27.50
	3	5	5.50	27.50
	Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	EKSUDAT
Mann-Whitney U	12.500
Wilcoxon W	27.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT 2	5	5.00	25.00
4	5	6.00	30.00
Total	10		

Test Statistics<sup>b</sup>

	EKSUDAT
Mann-Whitney U	10.000
Wilcoxon W	25.000
Z	-.645
Asymp. Sig. (2-tailed)	.519
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.690 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EKSUDAT 3	5	5.30	26.50
4	5	5.70	28.50
Total	10		

Test Statistics<sup>b</sup>

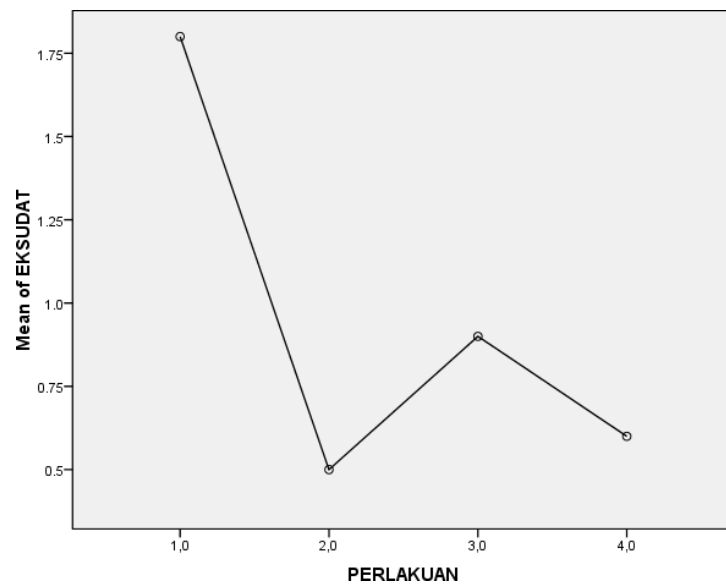
	EKSUDAT
Mann-Whitney U	11.500
Wilcoxon W	26.500
Z	-.224
Asymp. Sig. (2-tailed)	.822
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.841 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

Descriptives

EKSUDAT									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
1	5	1.800	1.2550	.5612	.242	3.358	1.0	4.0	
2	5	.500	.0000	.0000	.500	.500	.5	.5	
3	5	.900	1.1937	.5339	-.582	2.382	.0	3.0	
4	5	.600	.4183	.1871	.081	1.119	.0	1.0	
Total	20	.950	.9720	.2173	.495	1.405	.0	4.0	



**EKSUDAT**

Duncan

PERLA KUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
		a	b
2	5	.500	
4	5	.600	.600
3	5	.900	.900
1	5		1.800
Sig.		.511	.059

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

## Lampiran 9. Data statistik eritema

Keterangan :

- 1 = kontrol – (tanpa perlakuan)
- 2 = kontrol + (pemberian salep gentamicin)
- 3 = P1 (salep ekstrak daun sirih 30%)
- 4 = P2 (salep ekstrak daun sirih 45%)

### Tests of Normality

PERLA KUAN	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ERITEMA 1	.300	5	.161	.833	5	.146
2	.473	5	.001	.552	5	.000
3	.330	5	.079	.735	5	.021
4	.300	5	.161	.883	5	.325

a. Lilliefors Significance Correction

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ERITEMA	20	1.000	.9032	.0	4.0
PERLAKUAN	20	2.500	1.1471	1.0	4.0

## Kruskal-Wallis Test

### Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank
ERITEMA 1	5	16.80
2	5	8.00
3	5	10.30
4	5	6.90
Total	20	



**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	ERITEMA
Chi-Square	9.815
df	3
Asymp. Sig.	.020

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

PERLAKUAN

### Mann-Whitney Test

**Ranks**

	PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA	1	5	7.80	39.00
	2	5	3.20	16.00
	Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ERITEMA
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-2.520
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA 1	5	7.20	36.00
3	5	3.80	19.00
Total	10		

Test Statistics<sup>b</sup>

	ERITEMA
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.844
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

## Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA 1	5	7.80	39.00
4	5	3.20	16.00
Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ERITEMA
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-2.471
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

### Mann-Whitney Test

**Ranks**

	PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA	2	5	4.90	24.50
	3	5	6.10	30.50
	Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ERITEMA
Mann-Whitney U	9.500
Wilcoxon W	24.500
Z	-.775
Asymp. Sig. (2-tailed)	.439
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

### Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA 2	5	5.90	29.50
4	5	5.10	25.50
Total	10		

Test Statistics<sup>b</sup>

	ERITEMA
Mann-Whitney U	10.500
Wilcoxon W	25.500
Z	-.516
Asymp. Sig. (2-tailed)	.606
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.690 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

### Mann-Whitney Test

Ranks

PERLA KUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ERITEMA 3	5	6.40	32.00
4	5	4.60	23.00
Total	10		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ERITEMA
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	23.000
Z	-1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	.288
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.421 <sup>a</sup>

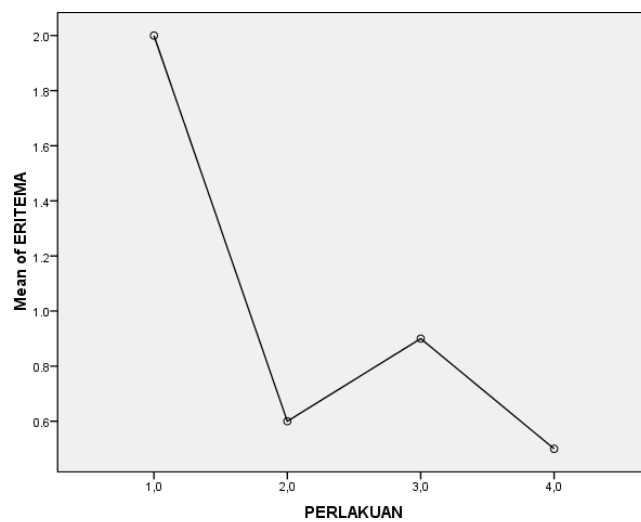
a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: PERLAKUAN

**Descriptives**

ERITEMA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	5	2.000	1.2247	.5477	.479	3.521	1.0	4.0
2	5	.600	.2236	.1000	.322	.878	.5	1.0
3	5	.900	.6519	.2915	.091	1.709	.5	2.0
4	5	.500	.3536	.1581	.061	.939	.0	1.0
Total	20	1.000	.9032	.2020	.577	1.423	.0	4.0



**ERITEMA**

Duncan

PERLA KUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
		a	b
4	5	.500	
2	5	.600	
3	5	.900	
1	5		2.000
Sig.		.421	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Lampiran 10. Dokumentasi penelitian**

Alat Penelitian



Bahan Penelitian



Pembuatan salep ekstrak daun sirih merah



Pengelompokan dan pengadaptasian tikus putih





Induksi luka insisi dan penjahitan



Pemberian anastesi pada tikus



Tikus putih perlakuan (K-)



Tikus putih perlakuan (K+)



Tikus putih perlakuan (P1)



Tikus putih perlakuan (P2)